

Membangun Sinergi Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik: Inisiatif Bank Sampah UPNVJ

Selasa, 21 April 2026 15:02 WIB





HumasUPNVJ — Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (UPNVJ) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan pengelolaan sampah yang berfokus pada pencacahan tutup botol plastik dan pengepresan hasil cacahan.

Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur, mulai dari tim dosen UPNVJ, petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Kelurahan Pondok Labu, tenaga kependidikan, pengurus FORSEPSI (Forum Sahabat Emas Peduli Sampah Indonesia), hingga perwakilan Dharma Wanita UPN Veteran Jakarta. Kolaborasi lintas elemen ini menjadi wujud nyata sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan bernilai ekonomi. (20 April 2026)

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas peserta dalam mengolah sampah plastik, khususnya jenis tutup botol, agar dapat diproses menjadi bahan baku daur ulang yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Proses pencacahan dilakukan menggunakan mesin pencacah plastik, dilanjutkan dengan pengepresan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan dan distribusi.

Dalam kegiatan tersebut, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis terkait operasional mesin, tetapi juga wawasan mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis ekonomi sirkular. Sampah yang sebelumnya dianggap tidak bernilai, melalui proses pengolahan yang tepat, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan sekaligus mengurangi beban lingkungan.

Perwakilan tim dosen UPNVJ menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penguatan peran Bank Sampah UPNVJ sebagai pusat pengumpulan (waste collection hub) yang tidak hanya melayani lingkungan kampus, tetapi juga masyarakat sekitar, khususnya wilayah Kelurahan Pondok Labu.

"Melalui pelatihan ini, kami berharap tercipta transfer pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat, sehingga pengelolaan sampah dapat dilakukan secara mandiri, berkelanjutan, dan memberikan manfaat ekonomi," ujarnya.

Kegiatan ini juga menjadi langkah awal dalam pengembangan model kolaborasi antara kampus dan masyarakat dalam pengelolaan sampah terpadu. Ke depan, UPNVJ berencana untuk memperluas program pelatihan, memperkuat sistem pencatatan dan pengelolaan hasil sampah, serta mengembangkan jaringan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk oftaker dan industri daur ulang.

Dengan adanya kegiatan ini, UPNVJ semakin menegaskan perannya tidak hanya sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mendorong praktik keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan.

